

**STRATEGI KOMUNIKASI BAZNAS KAB. REJANG LEBONG
DALAM MENINGKATKAN PENGUMPULAN ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH

MUHAMMAD SOLIHIN

NIM: 17521021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

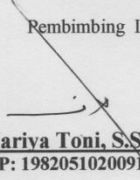
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **MUHAMMAD SOLIHIN** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "*Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat*". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Hariya Toni, S.Sos.I.,MA
NIP: 198205102009121003

Pembimbing II


Anrial, MA
NIDN: 2003018101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **231** /In.34/FU/PP.00.9/00/2021

Nama : **Muhammad Solihin**
NIM : **17521021**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul : **Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 26 Juli 2021**
Pukul : **13.00 s/d 14.00 WIB**
Tempat : **Gedung Ujian Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Hariva Toni, S.Sos.I., MA
NIP. 19820510 200912 1 003

Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Dita Verolyra, M.I.Kom
NIP. 19851216 201903 2 004

Mengetahui,
Dekan

Dr. Adi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Solihin
Nomor Induk Mahasiswa : 17521021
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Juli 2021



Muhammad Solihin
NIM. 17521021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayah-nya sehingga karya Ilmiah ini selesai disusun. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir Zaman. Aamiin. Skripsi ini berjudul Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dalam masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin ALLAH SWT perantara bantuan, bimbingan dan dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Curup Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd.
2. Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd dan Wakil Ketua III Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
4. Ketua Prodi bapak Savri Yansah, M.Ag
5. Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I., MA selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

6. Bapak Anrial, MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I., MA yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
8. Seluruh dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
9. Kepada Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong Bapak Faisal Nazarudin, Wakil Ketua I BAZNAS Kab. Rejang Lebong Bapak Drs. M. Rasyid djamak, Wakil Ketua II bapak Khairul Anwar, dan Staf Pelayanan Zakat Bapak Ebit Iswandi yang telah membantu penulis dalam mendapatkan berbagai informasi.

Semoga segala amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal soleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT serta menjadi pelajaran yang bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Walaikumsalam, Wr,Wb

Curup, 22 Juli 2021

Penulis

Muhammad Solihin
NIM. 17521021

MOTTO

“JANGAN PERGI MENGIKUTI KEMANA JALAN AKAN BERUJUNG. AKAN TETAPI
BUATLAH JALANMU SENDIRI DAN TINGGALKAN JEJAK”

“INGATLAH DISETIAP MASALAH DISITU ADA TUHAN. PERBANYAK DOA DARI
BUMI, SEMOGA SAMPAI KELANGIT”

“TAK PERLU KAU TAU SUSAH KU WAKTU DIJALAN, CUKUP KAU TAU
SENANGKU KETIKA DIRUMAH”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT dan segenap ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Basor dan Ibu Ramayulis yang tak pernah henti membimbing, memberi nasehat, mengingatkan, memberi do'a, dan cintanya dalam kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang serta kesehatan bagi beliau berdua
2. Adik tersayang, Zakiah Balqis dan M. Praja Al Fahri yang telah memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
3. Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I.,MA selaku dosen pembimbing I. dan Bapak AnriaL, MA selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan ikhlas, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen keluarga besar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup yang telah membimbing dan mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang
5. Keluarga Besar Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong

6. Duwi Ira Setianti partner terhebat yang selalu menemani penulis, selalu berjuang membahagiakan, dan selalu memotivasi dalam hal kebaikan.
7. Sahabat terbaikku Sadam Husen, yang senantiasa tulus menyemangati dan sangat baik kepada penulis.
8. Sahabat terkasih dan tercinta, Fiter, Exsan Adde, Firmansyah, Eka Surdiyanti, Ayu Wandira, Rahmadi Anwar, Lita Diana Sari, Anisa Halimatus, Chairunnisa, Rini Widiarti, Anggun Purnamasari, Selly Anggraini, Ferry Fadli, Windo Abdullah, Ratih Wita Ventiana, Shintia Rizky Ananda, Anisa Meilliani, M. Yusuf Ikhsan, Siti Alfira yang senantiasa kebersamai, membantu, serta tulus menyemangati penulis. Juga adik adik kosan Annur Lilis Puspita Sari, Sindy Novita Sari, Muhammad Abdul Latif, dan Merri Susanti yang sedang berjuang menyelesaikan Tugas akhir nya semangat adik adik.
9. Teman- teman S1 Prodi Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya.
10. Almamater Tercinta IAIN Curup

Seluruh teman penulis di IAIN Curup dimanapun berada

STRATEGI KOMUNIKASI BAZNAS KAB. REJANG LEBONG DALAM MENINGKATKAN PENGUMPULAN ZAKAT

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari menurunnya dana zakat yang dikumpulkan BAZNAS Kab. Rejang Lebong, dimana sebelum tahun 2020 dana masih bervariasi kurang lebih Rp. 160.000.000 perbulan namun sekarang dana terkumpul perbulan kurang lebih antara Rp. 140.000.000 – Rp. 150.000.000.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat, dilihat dari langkah-langkah strategi dalam komunikasi serta hambatan komunikasi yang di alami BAZNAS Kab Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong, Wakil Ketua I BAZNAS Kab. Rejang Lebong. Teknis Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan tiga metode yaitu Reduksi, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat yaitu merapikan administrasi, keterbukaan pelaporan, melibatkan para muzakki dalam kegiatan, menyiapkan layanan aktif untuk terjun kelapangan. Langkah – langkah strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong yaitu Mengenali sasaran komunikasi sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kedua media yang digunakan BAZNAS Kab. Rejang Lebong adalah sosial media seperti facebook dan whatsapp guna untuk memperluas sasaran komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong, ketiga tujuan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam pengumpulan zakat adalah untuk kesejahteraan ummat, keempat peranan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dengan bersikap empatik kepada masyarakat serta melakukan survey langsung kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Selain itu terdapat hambatan komunikasi seperti prasangka, perbedaan bahasa yang dipakai, keterbatasan jarak, dan kondisi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pengumpulan Dana Zakat, BAZNAS

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian yang Relevan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Strategi | 10 |
| B. Komunikasi | 11 |
| C. Unsur- unsur komunikasi | 12 |
| D. Fungsi Komunikasi | 13 |
| E. Tujuan Komunikasi | 13 |
| F. Hambatan Komunikasi | 13 |
| G. Strategi Komunikasi | 20 |
| H. Teori Strategi Komunikasi | 21 |
| I. Tahapan Strategi Komunikasi | 22 |
| J. Langkah – langkah Komunikasi | 24 |
| K. Tujuan Strategi Komunikasi | 27 |
| L. Fungsi Strategi Komunikasi | 28 |
| M. Zakat | 29 |
| N. Dasar Hukum Zakat..... | 30 |

| | |
|---|----|
| O. Syarat Orang yang Wajib Berzakat..... | 31 |
| P. Syarat Harta yang wajib dizakatkan..... | 32 |
| Q. Macam – macam zakat | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 35 |
| B. Obyek Penelitian | 36 |
| C. Tempat Penelitian..... | 37 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN | |
| A. Kondisi Objektif BAZNAS Kab. Rejang Lebong | 41 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 55 |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran-Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas integral dari system dan tatanan kehidupan sosial manusia dan atau masyarakat. Aspek komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur di malam hari. Kemudian seberapa jauh pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa persentase waktu yang digunakan dalam proses komunikasi adalah sangat besar berkisar 75 % sampai 90% dari waktu kegiatan kita.¹ Komunikasi adalah hubungan antar manusia baik individu maupun kelompok.² Secara garis besar komunikasi merupakan sebuah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain.³ Sells mendefinisikan komunikasi sebagai proses dimana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima dan diberi arti.⁴

Tidak dapat dipungkiri biasanya setiap orang menjadikan komunikasi sebagai alat atau sarana untuk melihat dan memahami orang lain. Akan tetapi komunikasi tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari saja namun

1. ¹ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikasi* (Yogyakarta:Media Pressindo,2006), hal.

² Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2000), hal. 87

³ Fahri, dkk, *Komunikasi Islam*, (Yogyakarta:Ak Group, 2006), hal. 3

⁴ Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017) hal.

juga sangat diperlukan di dalam sebuah instansi ataupun lembaga yang di dalamnya terdapat watak, sifat, dan karakter yang berbeda-beda. Maka dari itu kemampuan berkomunikasi adalah tolak ukur agar komunikasi berjalan dengan baik terhadap orang lain.

Keberhasilan suatu lembaga sangat ditentukan oleh strateginya karena strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan taktik operasionalnya.⁵ Sedangkan syarat komunikasi efektif menurut Scraam, yaitu: pertama, pesan direncanakan dan disampaikan setepat mungkin untuk menarik perhatian sasaran yang dituju. Kedua, pesan menggunakan tanda-tanda yang didasarkan pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga terjadi kesamaan pengertian. Ketiga, pesan membangkitkan kebutuhan pribadi dari sasaran menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan tersebut. Keempat, pesan menyarankan sesuatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok bahwa kesadaran pada saat digerakkan untuk memberikan respons yang dikehendaki.⁶

Jadi strategi komunikasi dalam sebuah lembaga merupakan hal yang sangat penting karena di dalam strategi tersebut terdapat sebuah panduan dan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi agar mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi komunikasi hendaklah dapat menunjukkan bagaimana operasional secara taktis harus dilakukan

⁵ Yusup Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung:Puaka Setia:2015), hal. 115

⁶ *Ibid*, hal. 118

dalam arti kata bahwa pendekatan dapat berbeda kapanpun itu bergantung dengan situasi dan juga kondisinya.⁷

BAZNAS Rejang Lebong adalah salah satu lembaga yang menaungi pengumpulan dana zakat khususnya di Rejang Lebong. Akan tetapi ia tidak menutupi jalan bagi masyarakat untuk mempermudah membayar zakat melalui lembaga lain seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Unit Penerimaan Zakat (UPZ). Zakat ditempatkan sebagai rukun penting kedua setelah shalat. dari sekian banyak ayat AlQuran, perintah shalat dan zakat selalu begandengan. Ternyata shalat dan zakat memiliki kaitan yang erat. Bila shalat menimbulkan rasa kesetaraan sosial, maka zakat menimbulkan rasa pesudaraan sosial di tengah-tengah masyarakat sekitar, dengan tindakan golongan berkecukupan menyantuni golongan yang membutuhkan.⁸

Zakat berarti berkah, tumbuh, বেশ, suci dan baik. Bagi seseorang yang mengeluarkan zakat, berarti dia telah membersihkan diri, jiwa dan hartanya. Selain itu dia juga telah membersihkan jiwanya dari penyakit kikir dan membersihkan hartanya yang juga termasuk hak orang lain tersebut. Orang yang berhak menerimanya pun akan bersih jiwanya dari penyakit dengki, iri hati terhadap orang yang mempunyai harta.⁹ Secara garis besar, zakat terbagi menjadi dua bagian : pertama zakat jiwa (zakat nafs), bila ditengah-tengah masyarakat lebih dikenal dengan zakat fitrah, yaitu adalah zakat yang dikeluarkan oleh seorang muslim pada bulan ramadhan sampai

⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (PT. Citra Aditya Bakti Bandung 2003), hal. 28

⁸ AbdulHamid, *Fiqih Ibadah* (Curup, Rejang Lebong LP2 STAIN Curup, 2010), hal. 136

⁹ *Ibid*, hal. 135

menjelang sholat idul fitri. Kedua zakat hata (zakat maal) seperti zakat emas, perak, binatang ternak, hasil tumbuhan-tumbuhan baik itu berupa buah-buahan maupun biji-bijian, dan harta perniagaan.¹⁰

Adapun masalah BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam melakukan proses pengumpulan zakat masih terdapat kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat. Kemudian minimnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban salah satu rukun islam tersebut. Dana dari tahun ke tahun masih bervariasi sebelum tahun 2020 biasanya terkumpul Rp. 160.000.000 perbulan namun sekarang dana terkumpul perbulan kurang lebih antara Rp. 140.000.000 – Rp. 150.000.000 Dan juga donator dalam pembayaran zakat seluruh instansi sudah membayar zakat ke BAZNAS seperti Bank Syariah Mandiri Rejang Lebong dan instansi lain. Namun ada beberapa yang belum. Data ini didapatkan dari wawancara kepada salah satu Tokoh yang terdapat di BAZNAS Rejang Lebong.¹¹

Mengenai Permasalahan tersebut BAZNAS Kab. Rejang Lebong memiliki strategi komunikasi sebagai solusi agar BAZNAS Kab. Rejang Lebong tetap eksis ditengah masyarakat yang hendak membayar zakat melalui BAZNAS Kab. Rejang Lebong. Dalam hal ini BAZNAS Kab. Rejang lebong harus menentukan strategi komunikasi yang matang karena strategi sangatlah penting untuk mencapai sebuah tujuan. Maka dari itu penulis merumuskan judul penelitiannya yaitu **“Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat”**

¹⁰ *Ibid*, hal. 142-143

¹¹ Wawancara dengan Khairul Anwar, Wakil ketua II Bidang Distribusi (BAZNAS Kab. Rejang Lebong), Selasa 9 Febuari 2021, Jam 14:50 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat ?
2. Apa saja hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan Pengumpulan Zakat ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Baznas Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat. Maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah agar dalam penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat
2. Hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat

D. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti jelas memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif-motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah supaya untuk mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang

akan dicapai atau diharapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah. Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa Terkhusus pada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan keilmuan mengenai kewajiban berzakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat khususnya di Rejang Lebong untuk menunaikan kewajiban berzakat.

3. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dalam hal ini adalah sebagai penulis, semoga dengan adanya penelitian ini, akan dapat menambah wawasan peneliti mengenai strategi komunikasi yang efektif.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu diletakkan didalam penelitian sebagai bentuk perbandingan dari penelitian sebelumnya. Agar tidak mengulang kembali dari penelitian-penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya sudah membahas persoalan strategi komunikasi BAZNAS yaitu adalah :

Pertama, penelitian yang dibuat oleh Nina Angriyani, IAIN Curup dengan judul “Strategi Komunikasi BAZNAS Kepahiang dalam menghimpun Zakat”. Hasil penelitian ini, menjelaskan keseluruhan penelitian perencanaan, taktik dan cara yang akan diperhatikan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi sosialisasi, pembinaan, motivasi, dan korelasi antar komponen dalam penerapan strategi komunikasi yang dilakukan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti cenderung memfokuskan pada strategi komunikasi serta hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat. Adapun persamaan laporan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kedua, penelitian yang dibuat oleh Rama wijaya, UIN Sunan Gunung Djati dengan judul “Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional dalam pengumpulan zakat maal”. Latar belakang penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui strategi komunikasi badan amil zakat nasional atau

BAZNAS meliputi manajemen komunikasi, bentuk komunikasi, dan sosialisasi dalam pengumpulan zakat maal

Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen komunikasi, bentuk komunikasi, dan sosialisasi dalam pengumpulan zakat maal. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti cenderung memfokuskan pada strategi komunikasi serta hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat. Adapun persamaan laporan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Ketiga, penelitian yang dibuat oleh Rama Wijaya Kesuma Wardani, STAIS Lubuk Linggau dengan judul “Manajemen Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian ini bahwa terdapat tiga isu utama yang menjadi perhatian bahwa terdapat tiga isu utama yaitu adalah sosialisasi, publikasi, keterampilan komunikasi dan public relations pengurus BAZNAS Jawa Barat, dan jaringan kemitraan antar lembaga dan publik.

Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sosialisasi, publikasi, keterampilan komunikasi, jaringan kemitraan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti cenderung memfokuskan pada strategi komunikasi serta hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat. Adapun persamaan laporan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah

sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik “stratos” yang artinya tentara dan kata “again” yang berarti memimpin. Jadi strategi yang dimaksud dalam memimpin tentara. Selanjutnya timbul kata *stratagos* yang berarti memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah sesuatu yang telah terkonsep dalam dunia militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The of general*), atau suatu rancangan persiapan yang terbaik untuk memenangkan sebuah peperangan.¹²

Strategi merupakan suatu kemampuan seni dalam pikiran yang melibatkan segala sumber daya yang telah terkonsep dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹³ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manajement*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi juga berfungsi menunjukkan operasionalnya.¹⁴

¹² Hafied Canger, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2013) hal. 61

¹³ *Ibid.*, hal. 61

¹⁴ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi, konsep dan aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia: 2015, hal. 115

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi mempunyai arti sebagai suatu proses pertukaran (baik pikiran, perasaan atau informasi) oleh seseorang kepada orang lain yang memiliki kesamaan makna dan tujuan tertentu.¹⁵ Setiap individu melakukan interaksi satu sama lain. Saling mempengaruhi demi kepentingan masing-masing sebagai ungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk percakapan.¹⁶ Schramm menyatakan bahwa bidang pengalaman atau *Field Of Experience* merupakan faktor yang sangat penting saat terjadinya komunikasi. bila pengalaman komunikator sama dengan komunikan, maka komunikasi tersebut berjalan dengan efektif. Sebaliknya, bila pengalaman komunikan tidak sama dengan komunikator maka terjadi hambatan pada komunikasi tersebut yang disebut miskomunikasi.¹⁷

Komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan. Jika antara dua orang terlibat dalam komunikasi yang berbentuk misalnya percakapan, maka komunikasi akan terjadi dan berlangsung selama komunikasi tersebut memiliki kesamaan makna dengan apa yang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang digunakan belum tentu mengarah kepada kesamaan makna, yang disebut komunikatif jika mereka saling

¹⁵ Robby Aditya Putra, *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol, No 1, 2018, hal. 1-24

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007), hal. 28

¹⁷ *Ibid.*, hal. 31

memahami apa yang sedang dibicarakan. Sehingga pengertian komunikasi adalah sebagai proses penyampaian informasi dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

- a. Komunikator : seseorang yang menyampaikan suatu pesan berupa informasi, ide, atau gagasan kepada orang lain.
- b. Pesan : adalah suatu informasi yang akan disampaikan kepada komunikan.
- c. Media : saluran tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- d. Komunikan : sasaran komunikator atau seseorang yang menerima pesan yang disampaikan komunikator
- e. Gangguan : Halangan atau rintangan yang terjadi pada proses komunikasi
- f. Feedback/umpan balik : tanggapan komunikan terhadap apa yang disampaikan komunikator
- g. Efek : dampak atau pengaruh dari pesan yang akan disampaikan komunikator kepada komunikan sehingga terjadi ya sebuah perubahan pengetahuan, tingkah laku, perbedaan antara apa yang dipikirkan dan dirasakan.
- h. Encoding : penyandian atau proses penyampaian pesan melalui lambing, kode atau isyarat dari seorang komunikator

- i. Decoding : Penafsiran, timbal balik dari penyandian, atau mengartikan lambing, kode, isyarat yang disampaikan dari seorang komunikator.¹⁸

3. Fungsi Komunikasi

- a. Meginformasikan (to inform)
- b. Mendidik (to educate)
- c. Membujuk (persuasif)
- d. Memengaruhi (to influence)

4. Tujuan Komunikasi

- a. Untuk mencapai tujuan bersama
- b. Untuk menyelesaikan masalah
- c. Untuk mengungkapkan perasaan
- d. Untuk mengubah perilaku sikap dan pandangan atau pendapat

5. Hambatan Komunikasi

- a. Pengertian Hambatan

Hambatan merupakan rintangan atau gangguan yang terjadi ketika proses komunikasi sedang berlangsung. Dalam proses komunikasi biasanya biasanya seseorang akan menghadapi berbagai macam hambatan pada saat berlangsungnya proses komunikasi, seperti suara/bunyi yang berisik, cuaca (hujan, panas), psikologi(gila,stres,suasana hati), fisik (bisu,tuli), media tempat

¹⁸ <https://accurate.id//marketing-manajemen/unsur-komunikasi/>. Diakses pada 30 Maret 2021, pukul 21:34 WIB.

(berbeda bahasa / suku) dan sikap (pemalu/ kurang percaya diri). Sehingga suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator sulit untuk dipahami oleh komunikan , serta mempersulit dalam memeberikan feedback yang sesuai oleh komunikan.¹⁹

b. Jenis – jenis hambatan komunikasi

Secara garis besar, terdapat 4 jenis hambatan komunikasi yaitu hambatan personal, hambatan fisik, hambatan kultural atau budaya, serta hambatan lingkungan.²⁰

1) Hambatan personal

Ini melibatkan peserta komunikasi yaitu komunikator dan komunikan biasanya kendala yang dihadapi dalam proses komunikasi. Hambatan komunikasi personal meliputi sikap, emosi, prasangka, prasangka, dan lain-lain.

2) Hambatan Kultural atau budaya

Komunikasi dengan orang-orang dari budaya dan latar belakang yang berbeda berarti kita harus memahami perbedaan nilai, kepercayaan, dan sikap orang lain.

Hambatan budaya atau budaya termasuk bahasa, kepercayaan dan kepercayaan. Hambatan bahasa dapat terjadi ketika orang-orang yang berkomunikasi menggunakan bahasa yang berbeda atau tidak memiliki kemampuan bahasa yang sama.

¹⁹ <https://pakarkomunikasi.com/hambatan-hambatan-komunikasi>. Diakses pada 8 April 2021, Pukul, 09:48 WIB.

²⁰ *Ibid.*,

Hambatan juga dapat terjadi ketika kita menggunakan tingkat bahasa yang tidak tepat atau menggunakan istilah atau "siang", "prokem" atau "alay" yang tidak dapat dipahami oleh satu atau lebih orang yang berkomunikasi dengan kita.

Hal lain yang menyebabkan kendala bahasa terjadi adalah situasi di mana dialog terjadi dan bidang pengalaman atau kerangka acuan para peserta komunikasi mengenai hal yang menjadi topik pembicaraan.

3) Hambatan Fisik

Beberapa gangguan fisik dapat mempengaruhi efisiensi komunikasi. Hambatan fisik untuk komunikasi termasuk telepon, jarak antar individu, dan radio. Hambatan fisik ini biasanya dapat diatasi.

4) Hambatan Lingkungan

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh orang-orang yang menjadi partisipan dalam komunikasi tersebut. Ada beberapa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses komunikasi yang efektif. Pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator mungkin menemui hambatan yang dipicu oleh faktor lingkungan (misalnya, latar belakang fisik atau keadaan di mana komunikasi tersebut terjadi). Hambatan lingkungan ini termasuk tingkat aktivitas, kenyamanan, gangguan, dan waktu.

c. Cara mengatasi hambatan komunikasi

Dengan memperhatikan poin-poin berikut, kita dapat mengatasi berbagai hambatan komunikasi yang dapat mengakibatkan komunikasi tidak valid.²¹

1) Pengirim pesan

Komunikasi adalah proses dua arah yang dimulai oleh pengirim pesan. Pengirim pesan harus merumuskan pesan sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan komunikasi. Pengirim pesan harus mengambil inisiatif agar penerima / komunikator / komunikan/ *receiver* memahami dan memahami pesan yang disampaikan. Biasanya apa yang diucapkan tidak selalu sesuai dengan yang didengar. Untuk menghindari keadaan tersebut, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a) Ekspresikan satu ide atau satu ide pada satu waktu.
- b) Ekspresikan ide secara singkat.
- c) Berikan instruksi bila perlu.
- d) Lakukan pengulangan sesuai kebutuhan.
- e) Menerima dan memberikan umpan balik.
- f) Pilih kata, intonasi dan bahasa tubuh yang benar.

²¹ *Ibid.*,

g) Saat mengatasi hambatan budaya atau budaya dalam komunikasi, kembangkan sikap empati terhadap penerima / komunikator / komunikator / penerima.

2) Pesan

Pesan adalah pesan sederhana yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima. Pesan dapat berupa pesan lisan atau pesan non verbal. Untuk mengurangi kemungkinan masalah, pengirim harus:

- a) Gunakan terminologi yang benar.
- b) katakan dengan jelas.
- c) Sesuaikan waktu pengiriman pesan sesuai dengan kesiapan penerima
- d) pesan untuk mendengarkan atau menerima pesan.
- e) Gunakan volume yang sesuai.
- f) Informasi yang disampaikan harus inklusif dan informatif. Inklusif berarti pesan berisi semua konten yang dibutuhkan penerima pesan untuk memahami maksud pengirim. Informatif berarti bahwa pesan adalah apa yang ingin diketahui oleh penerima pesan.

3) Penerima

Penerima pesan membutuhkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itulah, penerima pesan harus mengontrol

seluruh proses komunikasi yang berlangsung. Agar penerima pesan dapat mengontrol, penting bagi penerima pesan untuk memastikan bahwa pengirim pesan memahami apa yang diinginkan penerima pesan dan mengapa mereka menginginkannya.

Mendengarkan secara aktif adalah proses yang digunakan oleh penerima email untuk memfasilitasi komunikasi dan meningkatkan kinerja. Dalam pengertian ini, penerima pesan aktif dalam proses komunikasi. Untuk mengaktifkan penerima pesan untuk mendengarkan secara aktif, penerima email perlu melakukan:

- a) Fokus pada pesan yang disampaikan dengan memberikan momen prioritas. Jika memungkinkan, silakan hubungi atau buat kontak mata dengan pengirim pesan.
- b) Saat mendengarkan kata-kata, mendengar dan melihat pesan tidak langsung atau nonverbal sama baiknya. Perhatikan bahwa perintah non-verbal memberikan informasi berdasarkan apa yang coba disampaikan pengirim. Persepsi penerima pesan mungkin berbeda dari persepsi pengirim pesan. Pemilihan kata, nada suara, postur tubuh, gerak tubuh dan gerakan mata mencerminkan perasaan di balik kata-kata yang diucapkan.
- c) Tetap berpikiran terbuka dan hindari penilaian.
- d) Verifikasi apa yang didengar atau dikomunikasikan. Jangan berasumsi bahwa persepsi pesan merupakan bentuk kesepakatan

dengan pengirim pesan. Berikan umpan balik yang sesuai kepada pengirim pesan.

4) Umpan balik pesan

Penerima yang efektif akan memverifikasi pemahaman mereka tentang pesan yang dikirim oleh pengirim pesan. Saat memberi umpan balik, mereka akan menyadari ucapan, nada suara, dan bahasa tubuh mereka. Berbagai bentuk umpan balik yang diberikan dapat berupa konfirmasi, pengulangan, dan parafrase.

Kemudian konfirmasi berarti penerima pesan telah menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Untuk pesan informasi yang kompleks, konfirmasi saja tidak cukup untuk mengkonfirmasi dan memahami pesan yang disampaikan. Pada saat yang sama, pengulangan berarti mengulang kata-kata yang disampaikan oleh pengirim pesan.

Terakhir, arti parafrase adalah mengulang kata-kata yang disampaikan oleh penerima pesan kepada pengirim pesan. Parafrase memungkinkan penerima surat untuk memverifikasi pemahaman surat dan untuk menunjukkan kepada pengirim surat bahwa penerima surat mendengarkan surat dengan baik.

C. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Menurut Effendy Uchjana²², Strategi komunikasi antara perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan operasional secara praktis, artinya pendekatan yang digunakan dapat bergantung pada situasi dan kondisi

Menurut Liliweri²³, strategi komunikasi adalah strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik. Hafied cangara dalam buku *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* bahwa strategi komunikasi merupakan suatu rencana yang dibuat untuk mengubah tingkah laku objek dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.²⁴

Berkaitan dengan definisi diatas, penulis memahami bahwa strategi komunikasi merupakan suatu perencanaan yang telah terkonsep dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika dikaitkan dengan permasalahan penelitian, staretegi yang dimaksud adalah bagaimana

²² Skripsi Rahmat Agung Aditya, *Strategi Komunikasi BAZNAS Dalam Menyosialisasikan Pembayaran Zakat Secara Online di Perusahaan E-Commerce*, (UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2019) hal.21

²³ *Ibid.*, 21

²⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Hal. 61

lembaga membuat suatu perencanaan yang terkonsep untuk mencapai tujuan yang telah dibuat perusahaan tersebut.

2. Teori Strategi Komunikasi

Pemilihan cara yang tepat dalam berkomunikasi akan memudahkan komunikator mengetahui sifat-sifat komunikan, media apa yang akan digunakan, dan efek apa yang akan didapatkan. Onong, (2000 : 302) mengemukakan dua cara bagaimana kita berkomunikasi (how to communicate) yaitu :²⁵

a) Komunikasi tatap muka (face to face communication)

Komunikasi tatap muka digunakan apabila komunikator mengharapkan efek perubahan tingkah laku (behavior change) dari 18 komunikan. Dengan saling melihat, komunikator dapat mengetahui umpan balik langsung dari komunikan.

b) Komunikasi bermedia (mediated communication)

Komunikasi bermedia (mediated communication) adalah komunikasi yang penyampaian informasinya menggunakan media komunikasi. Dengan komunikasi ini komunikator dapat mencapai komunikan dalam jumlah besar.

²⁵ Skripsi Intan Hartati, Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam di Semarang, (IAIN Salatiga : Jawa Tengah, 2019)hal. 17

3. Tahapan Strategi Komunikasi

Strategi tidak cukup hanya perumusan konsep dan implementasi terhadap strategi tersebut melainkan menurut Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi*” menyebutkan tahapan strategi komunikasi meliputi lima tahapan, yaitu: Penelitian, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.²⁶

a. Penelitian

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui problematika yang dihadapi suatu lembaga yang bisa dalam bentuk kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi, dan lain sebagainya.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah selanjutnya yang diambil setelah memperoleh hasil penelitian. Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan komunikasi. maka diperlukan strategi yang matang tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator). Pesan, media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap implementasi dari suatu perencanaan komunikasi yang telah dibuat. Pelaksanaan dapat dilakukan dalam bentuk penayangan di televisi, pemasangan iklan di surat kabar,

²⁶ H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Hal. 72-73

penyuluhan dimajid-masjid, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka langsung di lokasi dengan sasaran.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya apakah daya *exposure* media yang digunakan dapat mencapai target sasaran, apakah pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang telah dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan.

e. Pelaporan

Pelaporan adalah tindakan terakhir dari kegiatan perencanaan komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan (proyek) untuk dijadikan bahan pertimbangan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya. Akan tetapi, jika didalam laporan tersebut terdapat hal-hal yang masih kurang sempurna maka bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan strategi ada lima macam yakni : 1) penelitian, yaitu suatu cara untuk mengetahui masalah yang dimiliki suatu lembaga agar menemukan

solusi. 2) perencanaan, merupakan proses setelah penelitian yaitu membentuk strategi yang matang seperti pemeliharaan sumber, media, dan efek yang diharapkan. 3) pelaksanaan, adalah tahanan implementasi dari suatu strategi/perencanaan yang dibuat. 4) evaluasi, adalah tahap penilaian dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. 5) pelaporan. adalah tindakan terakhir dalam proses komunikasi yang telah dilaksanakan kemudian biasanya ditulis kepada pimpinan kegiatan sebagai bahan pertimbangan layak atau tidaknya suatu kegiatan yang dilaksanakan.

4. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Onong Uchjana dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* mengatakan dalam mengaplikasikan strategi perlu memperhatikan komponen-komponen komunikasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dari setiap komponen tersebut²⁷.

a. Mengenali sasaran komunikasi

Untuk melancarkan komunikasi perlu mempelajari sasaran komunikasi. hal ini juga bergantung pada tujuan komunikasi, apakah tujuan komunikasi tersebut hanya untuk memberikan informasi kepada komunikan (menggunakan metode informatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu (dengan metode persuasif)

²⁷ Onong uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005) hal. 36

terdapat 2 faktor yang perlu diperhatikan pada komunikasi adalah berikut :

- 1) Pesan Komunikasi yang akan disampaikan kepada komunikasi harus sesuai dengan kerangka referensi (*frame of reference*). Kerangka referensi seseorang terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman, status sosial, pendidikan, cita-cita, ideologi, cita-cita, norma hidup, gaya hidup dan lain sebagainya.
- 2) Faktor situasi dan kondisi. Yaitu dimana situasi merupakan situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang akan disampaikan. Sedangkan kondisi merupakan state of personality komunikasi yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat menerima pesan komunikasi.

b. Pemilihan media komunikasi

Jenis media komunikasi telah banyak digunakan mulai dari tradisional sampai modern seperti bedug, surat, papan pengumuman, telepon, telegram, kentongan, pertunjukan kesenian, pamphlet, poster, spanduk, film, radio dan televisi yang pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetakan, visual, dan audio visual.

Untuk melancarkan proses komunikasi dengan khalayak agar berjalan efektif kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, tergantung kebutuhan tujuan yang akan dicapai,

pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang akan dipergunakan. Pemilihan media komunikasi yang terbaik itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.²⁸

c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan adalah “segala sesuatu disampaikan kepada seseorang dalam bentuk symbol yang di persepsi dan diterima oleh khalayak dalam bentuk symbol yang diterima oleh komunikasi dalam sekumpulan makna. Simbol sendiri merupakan kreasi yang timbul dari manusia yang mengandung makna tersendiri sehingga bisa digunakan untuk berkomunikasi antarsesama manusia, seperti bahasa, gambar, atau gerak tubuh.”²⁹

d. Peranan komunikator dalam komunikasi

Ada faktor penting pada diri komunikator untuk melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*).

1) Daya Tarik sumber

Seorang komunikator akan berhasil menyampaikan pesan kepada komunikan sesuai apa yang menjadi tujuan komunikator seperti mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui

²⁸ *Ibid.*, hal. 36

²⁹ H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, hal. 113

mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa ada kesamaan dengannya sehingga komunikan akan bersedia taat pada isi pesaan yang dilancarkan oleh komunikator.

2) Kredibilitas sumber

Faktor kedua yang dapat melancarkan komunikasi ialah kepercayaan komunikan terhadap komunikator. Kepercayaan yang dimaksud adalah profesi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang komunikator.

5. Tujuan Strategi Komunikasi

Liliweri mengemukakan bahwa terdapat lima tujuan dari strategi komunikasi yaitu³⁰ :

- 1) Memberitahu (Announcing) merupakan pemberitahuan mengenai kapasitas dan kualitas informasi. Informasi yang akan dipromosikan berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- 2) Memotivasi (Motivating) merupakan pemberian motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.

³⁰ Skripsi Intan Hartati, *Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam Di Semarang*, (IAIN Salatiga : Semarang, 2019) hal.24

- 3) Mendidik (Educating) berarti informasi yang disampaikan harus mendidik.
- 4) Menyebarluaskan Informasi (Informing) adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau audien yang menjadi sasaran.
- 5) Mendukung pembuatan keputusan (Supporting Decision), adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam pembuatan keputusan ini maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama pembuat keputusan.

6. Fungsi Strategi komunikasi

Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*planned multi-media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda.³¹

- a. Meyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.

³¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hal. 28

- b. Menjembatani “cultural gap” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionaalkannya media massa yang begitu ampuh jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.³²

D. Zakat

1. Pengertian zakat

Secara etimologi, zakat: meyucikan, memperbaiki, berkembang dan memuji. Zakat adalah berkembang, barakah, dan tambahan kebaikan. Zaka al-Zuru’, artinya tumbuhan berkembang, zakat al-Nafaqah, artinya nafkah itu diberi barakah. Fula zakin, artinya Si Fulan banyak kebaikannya. Secara terminologi, zakat merupakan nama sebagian dari sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau badan dengan cara tertentu.³³

Pengertian zakat menurut beberapa ahli, diantaranya pendapat Sayyid Sabiq, mendefinisikan bahwa zakat adalah suatu hak Allah yang dikeluarkan untuk orang yang tidak mampu (miskin). Dinamakan zakat, karena dengan mengeluarkan zakat itu didalamnya mengandung keinginan untuk memperoleh berkat, pembersihan jiwa dari sifat kikir,

³² *Ibid.*, hal. 28

³³ Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, *Membangun Peradaban Zakat Nasional*, (Jakarta Selatan : Cv. Refa Bumat Indonesia: 2015), hal. 32

menghilangkan rasa iri orang yang tidak mampu dan memupuknya dengan berbagai kebaikan. Arti aslinya adalah tumbuh, suci dan berkat.³⁴

Adapun Al-mawardi, bahwa “zakat adalah harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang tertentu menurut syarat-syarat tertentu pula.” Kemudian As-syaukani berkata, “zakat adalah pemberian harta yang sudah mencapai nisab untuk diberikan kepada fakir dan lainnya tanpa ada halang syara’ yang melarang kita melakukannya.³⁵

Berkaitan dengan definisi di atas, penulis memahami bahwa zakat adalah sejumlah harta yang harus dikeluarkan dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang tertentu kepada orang yang berhak menerima zakat.

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat diwajibkan pada tahun kedua hijrah sesudah diwajibkan puasa pada bulan ramadhan. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam al-quran surat al-baqarah/2 ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكُعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : dan dirikanlah shalat tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang yang ruku'. Maksudnya ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah perintah-perintah Allah swt. Sesungguhnya Allah orang-orang yang tunduk.³⁶

Allah telah memerintahkan kepada kita semua sebagai makhluknya untuk mengambil zakat dari sebagian harta mereka (muzakki) untuk di berikan

³⁴ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset : 2008), hal. 27

³⁵ Skripsi Nina Angriyani, *Strategi Komunikasi BAZNAS Kepahiang Dalam Menghimpun zakat*, (IAIN Curup : Curup, 2019) hal. 24

³⁶ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 7

kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahik) sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At-Taubah : 103 yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Jadi terkadang dalam mengumpulkan harta ada hal-hal yang disengaja maupun tidak sengaja yang masuk kedalam harta benda milik kita. Seringkali hak orang lain termasuk ke dalam harta kita mungkin karena persaingan yang tidak sehat. Sehingga untuk membersihkan kemungkinan ada hak orang lain. Maka zakat wajib dikeluarkan.³⁷

3. Syarat orang yang wajib zakat

Dalam mengeluarkan zakat, agama memberikan syarat-syarat yang wajib dilakukan untuk mengeluarkan zakat. Syarat-syarat tersebut yaitu:³⁸

a. Muslim

Bahwa ulama fiqih sepakat menyatakan orang yg wajib berzakat ialah orang muslim.

³⁷ Abdul Hamid, *Fiqih Zakat*, (Curup:Rejang Lebong LP2 STAI Curup: 2012), hal. 45

³⁸ Didiek Ahmad Supadie, dkk, *Studi Islam II...*, hal. 165-172

b. Merdeka

Merdeka artinya orang yang terbebas dari kekuasaan, orang lain, lawannya adalah hamba sahaya (budak). Hamba sahaya tidak wajib dikenakan zakat karena secara hukum mereka tidak memiliki harta.

c. Baligh dan Berakal

Syarat ini dikemukakan oleh madzhab Hanafi. Oleh sebab itu, anak kecil orang gila yang memiliki harta mencapai satu nishab, tidak dikenai wajib zakat, karena mereka tidak dituntut untuk beribadah, seperti shalat dan puasa. Akan tetapi mayoritas jumbuh ulama' fikih tidak menerima pendapat ini. Mereka berpendirian bahwa apabila anak kecil atau orang gila memiliki satu harta satu nishab atau lebih, maka wajib dikeluarkan zakatnya. Alasan mereka adalah bahwa ayat suci al-qur'an atau hadits yang mewajibkan zakat terhadap kekayaan muslim tidak membedakan apakah pemiliknya baligh dan berakal atau tidak.

4. Syarat Harta yang wajib dizakatkan³⁹

a. Milik penuh atau milik sempurna

Artinya harta tersebut memang betul-betul dibawah kuasa orang yang akan berzakat, tidak ada didalam harta tersebut hak orang lain.

³⁹ *Ibid.*, hal. 172

b. Harta berkembang (an-nama')

Bahwa harta itu dikembangkan dengan sengaja atau memiliki potensi untuk berkembang yaitu mendapatkan keuntungan

c. Berlalu satu tahun

Kepemilikan harta tersebut telah seseorang telah melalui masa satu tahun atau 12 bulan komariah (Hijriyah)

5. Macam-macam zakat

Zakat terdiri dari dua macam yakni zakat mall dan zakat fitrah. Yang dimaksud dengan zakat mall adalah sebagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk orang-orang tertentu setelah dimiliki selama jangka waktu tertentu dan jumlah minimal tertentu. Sedangkan zakat fitrah merupakan pengeluaran wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dan keperluan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya idul fitri.⁴⁰

a. Zakat mall atau zakat harta

Merupakan segala sesuatu yang dapat dimiliki dan (dimanfaatkan) sebagaimana lazimnya. Dengan demikian sesuatu yang dapat dikategorikan mall apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

⁴⁰ Ibid., hal. 172

1) Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dan dikuasai

2) Dapat di ambil manfaatnya sebagaimana lazimnya

Contoh : rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain sebagainya.

b. Zakat fitrah

Menurut Yusuf Qardawi dalam bukunya berjudul *Fiqhuz Zakaah* menjelaskan bahwa zakat fitrah adalah zakat yang disebabkan oleh future atau disebut berbuka puasa pada bula suci ramadhan atau juga disebut dengan sedekah fitrah.⁴¹ Zakat fitrah disebut juga sebagai zakat yag bertugas untuk mensucikan jiwa yang diwajibkan pada jiwa orag yang muslim yang bertujuan untuk mensucikan diri dari dosa dosa yang telah menodai dirinya selama bulan ramadhan.

⁴¹ Muhammad zen, zakat dan wirausaha, (ciputat : CED,2005) hal. 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Data yang akan diambil pada penelitian ini adalah jenis kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴² Mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku seseorang, peristiwa di lapangan, serta kegiatan-kegiatan secara terperinci serta mendalam.⁴³

Bogdag dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa verbal dan non verbal dari seseorang atau perilaku yang biasa diamati. Sedangkan Denzi dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Jl.Gegerkalong Hilir No 84:2019), hal. 18

⁴³ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta:Rajawali Press, 1992), hal.18

yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁴

Penelitian ini merupakan jenis jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Creswell jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang bisa digunakan untuk memahami serta menyelidiki sebuah peristiwa yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah sehingga mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang tengah di ungkap dapat terselesaikan.⁴⁵ Penelitian studi kasus tidak harus meneliti satu individu saja, namun bisa dengan beberapa orang atau objek yang memiliki satu kesatuan focus fenomena yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang mendalam, penelitian studi kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis menjadi suatu teori. Studi kasus akan memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti tersebut.⁴⁶

B. Obyek penelitian

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian yang akan saya lakukan ini adalah pegawai yang bekerja di Baznas Rejang Lebong, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. Khususnya pegawai yang bekerja dibagian komunikasi pada masyarakat. Adapun peneliti mengambil tempat ini sebagai obyek

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*(Taman Sidoarjo: Zifataman Publisher,2015), hal. 5.

⁴⁵ <http://elsye.staff.umy.ac.id/desain-penelitian-kualitatif-studi-kasus/>. Diakses pada 23 November 2020, pukul 21:42 WIB.

⁴⁶ <https://pakarkomunikasi.com?jenis-metode-penelitian-kualitatif>. Diakses pada 23 November 2020, pukul 21:53 WIB.

penelitian adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dipakai Baznas Rejang Lebong dalam meningkatkan Pengumpulan zakat di Kab. Rejang Lebong.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kab. Rejang Lebong, Jl. S. Sukowati No.50 Komplek Masjid Agung Baitul Makmur Curup

D. Data dan Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih kepada persoalan strategi komunikasi yang di pakai BAZNAS Kab. Rejang Lebong Rejang lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat. Oleh karena itu, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat oleh peneliti dari sumber utama baik dari individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang digunakan oleh peneliti⁴⁷. Sumber utama objek pada penelitian ini adalah Ketua, Wakil ketua I, Wakil Ketua IV BAZNAS Kab. Rejang lebong yang bersangkutan dengan komunikasi langsung pada masyarakat Rejang Lebong.

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 42

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat argumen yang diperoleh dari pihak lain yang bersifat saling melengkapi dan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti⁴⁸. Data tambahan pada penelitian ini berupa sejarah, visi misi, struktur kepemimpinan, arsip-arsip dokumen BAZNAS kab. Rejang Lebong

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara atau interview

Merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada objek yang bersangkutan⁴⁹. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terpimpin, yaitu pewawancara hanya menggunakan tanya jawab dari semua pihak dengan garis besarnya saja. Pertanyaan yang diangkat oleh peneliti yaitu bagaimana langkah-langkah strategi komunikasi yang diterapkan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat pengumpulan zakat berjalan dengan efektif.

⁴⁸ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.79

⁴⁹ *Ibid*, Hal. 55

Pertanyaan tersebut diberikan kepada Bapak Faisal Nazaruddin sebagai Ketua, dan Bapak Drs. M. Rasyid Djamak Wakil Ketua I

Media yang digunakan oleh peneliti adalah menyalakan *audio recorder* (perekam suara) melalui handphone, *WhatsApp message* berupa pesan secara langsung dan *voice note*.

2. Dokumentasi

Menurut KKBI, Definisi Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi pada bidang pengetahuan; pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain⁵⁰. Pada tahapan ini peneliti mengambil dokumentasi berupa gambar saat berlangsungnya wawancara.

3. Teknik Analisis Data

Pola analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif* dengan teknik induktif. Metode analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan

⁵⁰ <https://kkbi.web.id/dokumentasi>. Diakses pada 26 Februari 2021, pukul 19:35 WIB.

mudah, dan temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

Adapun tehnik analisis datanya adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data atau mengurangi data berarti meringkas, memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Tujuannya untuk mempermudah data yang diperoleh dalam pencarian data pada saat dilapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam tehnik analisis data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaa

⁵¹ <https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/tehnik-analisis-dara-kualitatif/>. Di akses pada 28 febuari 2021, pukul 22:33 WIB.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Kondisi Objektif BAZNAS Kab. Rejang Lebong

1. Sejarah BAZNAS Kab. Rejang Lebong

Zakat merupakan salah satu dari tonggak pokok dari lima pilar tegaknya bangunan islam. Syahadat, solat, puasa, zakat dan haji. Syahadat adalah pondasi dasar sebagai pengakuan dan persaksian akan allah yang wajib di sembah, pelaksanaan solat sebagai aktifitas rutin terus menerus setiap hari dari akhir bhalig sampai waktu menjemput tak boleh di tinggalkan, puasa sebagai pengendalian dan pelatihan hawa nafsu melatih jiwa untuk mengalahkan segala keinginan- keinginan nafsu duniawi, zakat sebagai satu-satunya ibadah yang bersentuhan dengan kehidupan sosial dan kemasyarakatan, melatih kepekaan dan kepedulian dengan orang lain, dan pelaksanaan haji sebagai puncak pengabdian seluruh amalia, baik lahiriyah, maliyah dan bathiniyah seorang hamba kepada Allah SWT. 5 hal bagian ini menjadi satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Tidak sempurna keislaman seseorang jika ia tidak melaksanakannya. Banyak hadist-hadist yang disampaikan oleh rasullullah saw yang menyatakan hal demikian. Dalam satu hadits di riwayatkan imam bukhori dikatakan: “ Rosullullah bersabda: islam didirikan atas 5 perkara, pengakuan syahadat laillahailallah muhamaadarosullullah mendirikan solat, mengeluarkan

zakat, berpuasa dibulan romadhan dan menunaikan haji menuju baitullah jika mampu.”

Kemudian, perintah mengeluarkan zakat hampir selalu berpasangan dengan perintah menegakkan solat. Lebih kurang 28 kali perintah ini dipasangkan didalam al-qur'an, artinya bagi seorang muslim setelah melakukan solat maka wajib baginya untuk berusaha menjadi muslim yang mampu mengeluarkan zakat. Di isyaratkan oleh islam, bahwa muslim yang sempurna adalah muslim yang kuat, kuat dalam pelaksanaan ibadah dan kuat dalam kehidupan perekonomian, karena tak lamungkin diperintahakan untuk mengeluarkan zakat jika kita tidak memiliki harta yang tidak akan di zakatkan. Dalam sebuah hadits nabi SAW di sampaikan “bahwa tidaklah berguna solat bagi mereka yang enggan mengeluarkan zakat .” Hr. Thabrani

Perintah mengeluarkan zakat berlandaskan kepada al-Qur'an surat at-taubah ayat 103. Yang artinya : ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Sesungguhnya allah maha mendengar, lagi maha mengetahui.

Zakat tidak hanya merupakan perintah ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah SWT saja, tetapi juga berdimensi sosial horizontal kepada sesama manusia. Zakat berkaitan dengan bidang ekonomi kemasyarakatan, pembinaan umat, pembentukan sumber daya manusia, dan juga merupakan pilar pendorong persamaan hak azazi setiap

manusia. Kepada siapa zakat itu disalurkan dan siapa yang ditugaskan untuk meyalurkan zakat tersebut, telah di atur Allah SWT dalam at-taubah ayat 60.

“ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang di lunakkan hatinya (muallaf) untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari allah. Allah maha mengetahui maha bijaksana.”

Zakat merupakan sumber daya yang sangat potensial dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umat masyarakat, serta merupakan pranata keagamaan untuk mewujudkan rasa keadilan sosial yang merata. Zakat adalah sebuah solusi dalam rangka dalam menyelamatkan masyarakat dari lingkaran kemiskinan dan kebodohan. Zakat adalah pelita zaitun yang harus dilakukan secara terorganisir, terstruktur, terukur, terencana secara professional namun tetap berlandaskan kepada hukum syariah (al-qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW). Dengan demikian perintah untuk mengambil, mengatur dan mengelola zakat dari para muzzaki (kaum aghnia yang dikenakan zakat) untuk disampaikan kepada para mustahiq (kaum dhuafa asnaf penerima zakat) tidak lagi dilakukan secara perseorangan, melainkan harus dilakukan oleh lembaga yang khusus di bentuk oleh umaroh(pemerintah)yang ditunjukkan

sebagai amil zakat (panitia pengumpulan zakat) baik tingkat nasional, tingkat provinsi sampai ke tingkat kota atau kabupaten.

Dalam hal ini pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat, di mana dijelaskan bahwa badan amil zakat nasional (BAZNAS) adalah merupakan lembaga resmi yang dibentuk pemerintah untuk melakukan pengelolaan secara nasional.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong adalah Badan Amil Zakat resmi yang diamanahkan oleh Undang-Undang sebagaimana BAZNAS pusat dan BAZNAS Provinsi sebagai Amil Zakat di wilayah Kabupaten Rejang Lebong.

Badan Amil Zakat Nasional Kab Rejang Lebong atau yang disebut sebagai BAZNAS Rejang Lebong adalah Badan Amil Zakat Nasional secara syariat dan Undang-Undang yang bertanggung jawab di Wilayah Kab Rejang Lebong. Para pelaksana kegiatan yang disebut sebagai amil zakat, adalah merupakan pengurus yang terseleksi, di himpun dan diamanahkan secara syariat yang di kukuhkan dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Sesuai dengan Undang-Undang zakat Nomor.03 tahun 2014 bahwa kepengurusan BAZNAS daerah kabupaten adalah berjumlah 5 orang pimpinan, dengan struktur organisasi : 1. Orang sebagai ketua , yang dibantu dengan wakil I bertugas bidang pengumpulan zakat, wakil II bertugas pendistribusian dan pendayagunaan, wakil III bertugas bidang pelaporan dan keuangan dan wakil IV yang bertugas dibidang

Administrasi dan Kesekretariatan. Dan dalam pelaksanaannya di bantu oleh 5 orang staf harian yang bertugas di bidang tatausaha, survey lapangan, bendahara dan layanan jemput zakat. yang diamanahkan oleh Pemerintah Daerah Kab. Rejang Lebong untuk bersama berjuang mewujudkan cita-cita suci BAZNAS nasional yang di aplikasikan kedalam pilar program pokok BAZNAS

2. STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS 2020-2025

- 1. KETUA** : **Faisal nazaruddin**
- 2. WAKIL KETUA I**
(Bidang Pengumpulan Zakat) : **Drs. H. M. Rasyid Djamak**
- 3. WAKIL KETUA II**
(Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan) : **Drs. Khairul Anwar**
- 4. WAKIL KETUA III**
(Bidang Perencanaan Keuangan Dan Pelaporan) : **Sukemi S, Ag**
- 5. WAKIL KETUA IV**
(Administrasi) : **Muhidin, SE**

STAF PELAYANAN ZAKAT

- 1. A. MUHAJJIR. S.PdI**
- 2. BENI WAHYUDI Z. SEI**
- 3. RETI AFRIANITA. SE**
- 4. RITA .S.A.Md**
- 5. EBIT ISWANDI S.PdI**

6. Visi Misi Motto BAZNAS Rejang Lebong

a. Visi

Mewujudkan BAZNAS kabupaten rejang lebong menjadi lembaga amil atau pengelola zakat yang amanah, professional, akuntabel, terdepan dan terpercaya.

b. Misi

1. Mewujudkan Masyarakat Rejang Lebong Yang Sadar Akan Zakat
2. Memaksimalkan Potensi Zakat Diseluruh Wilayah Rejang Lebong
3. Memaksimalkan distribusi ZIS dalam bentuk program yang tersusun dan terencana secara profesional dan profesional dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan di wilayah kab, rejang lebong.
4. Menjadikan Baznas Rejang Lebong sebagai inspirator model pengelolaan zakat di Provinsi Bengkulu pada khususnya dan di wilayah nusantara republik indonesia pada umumnya.

c. Motto

“Melayani Muzakki Dan Menyantuni Mustahiq”.

1. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Baznas Kabupaten Rejang Lebong

a. Ketua

- 1) Bertugas Memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
- 2) Menilai Kinerja Bulanan.

- 3) Melakukan Pembinaan Kepada Anggota dan Staf.
- 4) Menjalankan tugas-tugas yang diamanakan oleh Syariat islam dan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak dan shodaqah.

b. Bidang Pengumpulan Zakat (Wakil Ketua I)

- 1) Menyusun strategi pengumpulan ziswaf.
- 2) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- 3) Melaksanakan sosialisasi ziswaf.
- 4) Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ziswaf.
- 5) Melaksanakan pelayanan *muzakki*.
- 6) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ziswaf.
- 7) Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ziswaf.
- 8) Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan *muzzaki*.
- 9) Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf tingkat Kab. Rejang Lebong.

c. Bidang Pendistribusian Dan Daya Guna (Wakil Ketua II)

- 1) Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
- 2) Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
- 3) Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluasi program.
- 4) Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai program.
- 5) Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada ketua BAZNAS.
- 6) Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.

- 7) Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
- 8) Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.
- 9) Memimpin rapat bidang Pendistribusian dan pendayagunaan.
- 10) Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

d. Bidang Keuangan (Wakil Ketua III)

- 1) Menyusun program kerja bidang keuangan.
- 2) Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
- 3) Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
- 4) Menyusun kebijakan teknis di bidang keuangan dan pengelolaan aset bersinergi dengan bidang umum.
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- 6) Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan aset.
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 11) Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
- 12) Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
- 13) Menyiapkan laporan keuangan.

e. Bidang Administrasi umum dan Kesekretariatan (Wakil Ketua IV)

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.
- 2) Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.

- 3) Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan.
- 4) Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.
- 5) Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.
- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 9) Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahik.
- 10) Mengagendakan surat *mustahik*.
- 11) Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon *mustahik*.
- 12) Meneruskan bahan calon *mustahik* kepada bidang pendistribusian.
- 13) Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data *mustahik*.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Staf Bidang

a. Staf Pengumpulan Zakat

- 1) Berkoordinasi dengan kepala bidang pengumpulan (Waka I).
- 2) Bertanggung jawab terhadap administrasi program pengumpulan.
- 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengumpulan.
- 4) Melaksanakan program Bidang Pengumpulan.
- 5) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang pengumpulan.
- 6) Sebagai tenaga Jemput Zakat di UPZ yang telah ditentukan.

b. Staf Bidang Distribusi dan Daya Guna

- 1) Berkoordinasi dengan kepala bidang pendistribusian (Waka II).
- 2) Bertanggung jawab terhadap administrasi program Penyaluran zakat.

- 3) Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendistribusian zakat.
- 4) Melaksanakan program Bidang Pendistribusian.
- 5) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan dibidang pendistribusian.
- 6) Sebagai tenaga bendahara distribusi zakat.

c. Staf Bidang Keuangan (Bendahara Kas)

- 1) Berkoordinasi dengan bidang keuangan (Waka III).
- 2) Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
- 3) Menerima, mencatat/ membuka dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan pengeluaran operasional dan pendistribusian.
- 4) Menyerahkan dana yang sudah disetujui Ketua kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
- 5) Mengarsipkan dan menyimpan data pendistribusian yang sudah diserahkan.
- 6) Menyiapkan laporan keuangan harian/ mingguan/ bulanan.
- 7) Membuat laporan keuangan pertahun.
- 8) Bertanggung jawab terhadap tugas yang ditetapkan bidang keuangan.

d. Staf Bidang Administrasi dan Kesekretariatan

- 1) Melaksanakan surat menyurat yang berhubungan dengan kegiatan rutin BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- 2) Mencari, mengumpulkan, Menyaring, Mengkliping dan Menganalisis Informasi seputar BAZNAS.
- 3) Menyiapkan bahan-bahan pemberitaan dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan publikasi di media massa/ media social (website, facebook, twitter).
- 4) Melakukan kegiatan kemitraan dengan pers sebagai upaya untuk publikasi kegiatan Baznas Kabupaten Rejang Lebong.

- 5) Melaksanakan penyebarluasan informasi melalui media BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong (Website, Facebook, Twiter).
- 6) Melaksanakan Pengelolaan, Pengaturan, dan Pengurusan Kegiatan Protokoler serta perjalanan dinas.

e. Bagian Surveyor

- 1) Melakukan surveyor kepada calon mustahik sesuai dengan surat perintah survey yang di keluarkan bidang pendistribusian.
- 2) Berkoordinasi dengan bagian Administrasi untuk verifikasi data terkait calon mustahik.
- 3) Mendokumentasikan calon mustahik dan kegiatan pendistribusian.
- 4) Melaporkan hasil survey kepada bidan pendistribusian.
- 5) Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada bidang pendistribusian.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lapangan tetentu tekait dengan persiapan pendistribusian.

f. Bagian Kebersihan dan Penjaga Kantor

- 1) Memastikan seluruh ruangan dalam keadaan bersih dan siap pakai.
- 2) Menghidupkan dan mematikan lampu dan Wifi ruangan.
- 3) Memastikan seluruh fasilitas kantor siap pakai.
- 4) Menyiapkan buku tamu dan mengkonfirmasi kesediaan pengurus menerima tamu.
- 5) Menyiapkan ruang pada saat rapat dan menerima tamu.
- 6) Menyiapkan minuman/ snack pagi pengurus BAZNAS dan tamu.
- 7) Membuka dan menutup pintu kantor setiap hari kerja.

D. Kegiatan Pokok Organisasi/Instansi

Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat tugas dan kewajiban BAZNAS adalah :

1. Perencanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Perencanaan meliputi perencanaan pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan harta zakat dan segala sesuatu yang terkait dengan ketiga kegiatan dimaksud. Perencanaan semacam ini cenderung pada rencana pekerjaan (Program Kerja) berikut anggaran keuangan yang dibutuhkan, dan masih bersifat umum atau global.

2. Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Pelaksanaan yang dimaksud adalah mengorganisir segala sesuatu terkait dengan tugas, tanggung jawab dan kewajiban BAZNAS mulai dari pengumpulan, Pendistribusian dan pendayagunaan harta zakat. Pengorganisasian ini harus terstruktur agar tidak terkesan asal-asalan, tidak siap, mendadak yang pada akhirnya tidak terlaksana secara maksimal. Misalnya, rencana untuk mengumpulkan dana zakat. Kegiatan ini harus terstruktur, siapa yang akan mengetahui kegiatan ini, jenis zakat apa yang akan di himpun, kemana dana zakat tersebut harus dikumpulkan, siapa yang akan dijadikan mitra kerja, dan lain sebagainya.

3. Pengendalian Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat

Untuk memastikan dana zakat dapat terkumpul, dan di distribusikan serta pendayagunaan sesuai dengan rencana maka di perlukan pengendalian dana zakat yang terprogram, dengan tujuan penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat (UU zakat No. 23 Tahun 2011, Pasal 27).

4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Zakat

Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah dan dana social keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah secara berkala.

Dalam menjalan tugas dan fungsinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rejang Lebong melakukan beberapa kegiatan yang telah terprogram dan terencana, masing-masing program tersebut memiliki Standar Operasional masing. Secara umum program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rejang Lebong Cerdas

Rejang Lebong Cerdas adalah program pemberian santunan bagi siswa siswi keluarga tidak mampu agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan.

Program Rejang Lebong Cerdas ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- a. Santunan Pendidikan Dhuafa.
- b. Bantuan Beasiswa Dhuafa.
- c. Bantuan Anak Asuh.
- d. Bantuan Paket Belajar.

2. Rejang Lebong Taqwa

Adala program bantuan yang diberikan dalam rangka meningkatkan syiar Dakwah Islam. Program Rejang Lebong Taqwa ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- a. Santunan Insentif Guru Ngaji.
- b. Santunan Da'i BAZNAS.
- c. Bantuan Rumah Ibadah.
- d. Bantuan Sarana Ibadah.
- e. Bantuan Syiar Dakwah Islam.
- f. Bantuan Ormas Islam.

3. Rejang Lebong Sehat

Adalah program bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin yang tidak mampu di wilayah Rejang Lebong. Program Rejang Lebong Sehat ini dibagi dalam beberapa cabang, yaitu :

- a. Pemberian bantuan biaya pengobatan.
- b. Bantuan biaya transport pasien dhuafa.
- c. Bantuan pembinaan kesehatan.
- d. Pemberian bantuan paket sehat dhuafa.

4. Rejang Lebong Makmur

Adalah program bantuan yang dilakukann dalam rangka membantu dan membuka peluang bagi masyarakat tidak mampu untuk dapat berusaha di bidang ekonomi. Program Rejang Lebong Makmur ini dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu :

- a. Bantuan pembinaan pengembangan usaha.
- b. Pemberian bantuan modal usaha kelompok produktif.
- c. Pemberian bantuan alat usaha produktif.
- d. Pemberian pinjaman modal usaha kelompok (Al Qardhul Hasan).

5. Rejang Lebong Peduli

Adalah program bantuan yang diberikan dalam rangka wujud kepedulian BAZNAS atas musibah, wabah, masalah yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Program Rejang Lebong Peduli ini dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu :

- a. Santunan konsumtif bulanan.
- b. Santunan konsumtif sekali bantu.
- c. Santunan Muallaf.
- d. Santunan Al Ghorimin.
- e. Santunan dhuafa'.
- f. Bantuan rehab rumah dhuafa.
- g. Santunan anak yatim.

Santunan cepat tanggap bencana

G. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat

Setiap tahunnya, BAZNAS selalu berupaya agar terciptanya masyarakat dengan kesejahteraan yang baik. Upaya tersebut selaras dengan strategi yang digunakan Baznas Rejang Lebong dalam proses mengumpulkan zakat. Dalam wawancara bersama Bapak Faisal Nazarudin, mengatakan bahwa strategi yang digunakan Baznas Rejang Lebong dalam proses pengumpulan zakat pada tahun ini, sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, alasan tersebut seiring dengan adanya wabah Covid-19. Jadi pihak Baznas harus berpikir keras agar tidak terlalu terjadi penurunan dari tahun tahun sebelumnya.

Adapun upaya strategi komunikasi yang di lakukan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam menarik masyarakat untuk berzakat peneliti telah mewawancarai Faisal Nazarudin selaku Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa:

“Pertama PR terbesar kami adalah Trust yaitu kepercayaan. Untuk kepercayaan ada beberapa langkah terbagi menjadi dua yaitu kedalam kemudian keluar. Untuk yang kedalam Pertama, kita merapikan administrasi, Kedua, pelaporan. Biasanya pelaporan ini kita laporkan ke Bupati, BAZNAS Bengkulu, Seluruh Kepala Dinas, seluruh muzakki yang berzakat. Ketiga, menyiapkan program – program layanan aktif. yaitu langsung terjun kelapangan. untuk yang keluar kita menyiapkan keterbukaan pelaporan. Jadi disini tidak ada yang kita tutup-tutupi selagi orang tersebut mempunyai kepentingan kita berikan. Kedua, kita melibatkan semua pihak dalam setiap kegiatan. Jadi setiap ada kegiatan masyarakat kita ajak, orang-orang yang berzakat kita ajak. Ketiga, kita juga memanfaatkan media yaitu facebook dan Whatsapp sehingga setiap ada kegiatan wajib kita upload. Keempat, setiap kegiatan kita sampaikan melewati

mubaligh untuk menyampaikan setiap kegiatan dan laporan kita kepada masyarakat”.⁵²

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam menarik minat masyarakat untuk berzakat yang pertama adalah “Kepercayaan” yang terbagi menjadi dua yaitu kedalam dan keluar. Untuk yang kedalam pertama merapikan administrasi, kedua pelaporan, ketiga layanan aktif. Sedangkan untuk yang keluar pertama adalah keterbukaan laporan, melibatkan semua pihak dalam setiap kegiatan, memanfaatkan media.

Selain itu terdapat beberapa langkah – langkah strategi komunikasi yang diterapkan BAZNAS Kab. Rejang Lebong yaitu :

a. Mengenal sasaran komunikasi

Sebelum kita melancarkan komunikasi, hendaknya kita perlu mempelajari siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi kita itu. Agar dapat mengenali sesuai dengan faktor situasi dan kondisi pada saat komunikasi akan menerima pesan serta menetapkan metode yang tepat agar komunikasi terpengaruhi oleh komunikator. Dalam hal ini unruk mengetahui siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam pengumpulan zakat peneliti telah melakukan wawancara dengan Faisal Nazaruddin selaku Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong bahwa :

⁵² Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum’at 04 Juni 2021, Jam 10.45

“Secara umum keseluruhan BAZNAS di Indonesia sasaran muzakki nya terbagi menjadi dua yaitu Prioritas dan Non Prioritas. Untuk prioritas mulai dari PNS, BUMN, BUMD. Sedangkan Non Prioritas terdiri dari pedagang, pengusaha, UPZ masjid dan lain-lain. Karena sudah ditetapkan dari negara, gaji dari negara, dikelola dari negara dan BAZNAS adalah pengelola zakat yang ditetapkan negara. Sehingga PNS, BUMN, BUMD dan struktural lainnya harus ikut serta optimalkan zakat di seluruh Indonesia”.⁵³

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya seluruh sasaran BAZNAS di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu sasaran prioritas dan non prioritas. Untuk prioritas terdiri dari PNS, ASN, BUMN, BUMD dan badan-badan struktural lainnya. Sedangkan non prioritas terdiri pedagang, pengusaha, UPZ masjid dan lain-lain.

Untuk lebih memperjelas tentang sasaran ini ditambahkan pernyataan dari M. Rasyid Djamak selaku wakil ketua I BAZNAS Kab. Rejang Lebong menyatakan bahwa :

“Mengenai hal ini sebelum melakukan strategi kami juga meminta bantuan dan bimbingan kepada bupati untuk menghimbau kepada para PNS yang ada di Kabupaten Rejang Lebong khususnya. Jadi sasaran komunikasi yang paling umum kami targetkan kepada PNS. Terlepas dari itu agar sasaran BAZNAS kab. Rejang Lebong dapat menerima pesan yang disampaikan. Maka kami juga harus terlebih dahulu sasaran komunikasi agar strategi yang kami sampaikan nanti dapat diterima oleh masyarakat”.⁵⁴

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa sebelum menerapkan strategi BAZNAS Kab. Rejang Lebong menetapkan sasaran, adalah zakat secara perorangan dan zakat lembaga. Zakat perorangan yang diutamakan harus berzakat adalah Pegawai Negeri

⁵³ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 10.30

⁵⁴ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua 1), Wawancara, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11.11

Sipil yang mempunyai pemasukan lebih, diharapkan dapat membantu sesama dalam kesejahteraan umat.

b. Media yang digunakan BAZNAS Kab. Rejang Lebong

Media komunikasi itu sangat banyak mulai dari yang tradisional sampai modern. Untuk mendukung agar tercapainya sasaran dalam komunikasi tentunya kita dapat menggunakan salah satu ataupun gabungan dari beberapa media. Hal ini tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Untuk mengetahui media yang digunakan BAZNAS Kab. Rejang Lebong peneliti telah melakukan wawancara dengan M. Rasyid Djamak selaku Wakil Ketua I BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyampaikan bahwa :

“Media yang digunakan BAZNAS Kab. Rejang Lebong adalah media sosial yakni facebook khususnya dan juga Whatsapp. Seperti yang kita ketahui bahwa facebook jangkauannya sangat luas dan juga tepat untuk mencapai sasaran yang luas. Dengan menggunakan media tersebut BAZNAS Rejang lebong lebih mudah dalam menyampaikan pesan mengenai zakat kepada masyarakat lebih luas lagi”.⁵⁵

Kemudian ditambahkan pernyataan dari Faisal Nazarudin Ketua BAZNAS Kab.Rejang Lebong mengungkapkan bahwa :

“Selain kita langsung terjun kelapangan agar tetap selalu eksis, Kita juga memanfaatkan media medsos seperti facebook dan Whatsapp BAZNAS. Setiap ada kegiatan kita selalu publish agar dilihat oleh masyarakat”.⁵⁶

⁵⁵ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua 1), Wawancara, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11.16

⁵⁶ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 11.00

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa media yang digunakan Baznas dalam proses pengumpulan zakat adalah media sosial, seperti Facebook dan whatsapp. Hal ini menunjukkan bahwa Baznas Rejang Lebong aktif dalam proses pengumpulan zakat dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana.

c. Tujuan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam pengumpulan zakat

pesan komunikasi tentunya mempunyai tujuan tertentu. apapun tekniknya pertama-tama komunikasi harus mengerti dengan pesan komunikasi itu. Untuk mengetahui tujuan BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam mengumpulkan zakat maka peneliti telah mewawancarai M. Rasyid Djamak Wakil Ketua I menyatakan bahwa:

“Tujuan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam mengumpulkan zakat adalah untuk membantu orang yang berhak menerima zakat seperti memberikan ke fakir, santunan Pendidikan dhuafa, bantuan beasiswa dhuafa, bantuan beasiswa anak asuh dan lain sebagainya”.⁵⁷

Kemudian ditambahkan pernyataan Faisal Nazarudin sebagai Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa :

“Tujuan kita adalah Terkumpulnya dana yang maksimal. Sehingga banyak pendistribusian dan juga kegiatan-kegiatan yang kita lakukan karena ini dana dari masyarakat dan untuk masyarakat”.⁵⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam pengumpulan zakat tiada lain, adalah untuk

⁵⁷ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua I) Wawancara, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11.20

⁵⁸ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 11.15

kesejahteraan umat. BAZNAS berharap, masyarakat sangat terbantu dalam mencapai kesejahteraan umat.

Kemudian untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai BAZNAS Kab. Rejang Lebong peneliti telah mewawancarai M. Rasyid Djamak selaku Wakil Ketua I BAZNAS Kab. Rejang Lebong menyatakan bahwa :

“Berhasil atau tidaknya itu sudah dapat dikatakan mendekati berhasil karena mengingat covid 19 masih mewabah jadi pendapatan masyarakat juga biasanya berkurang. Untuk target dana tahun kemarin adalah RP. 2.5 M, namun yang tercapai adalah Rp. 2 M, namun ini sudah mendekati berhasil”.⁵⁹

Untuk memperjelas kemudian ditambahkan pernyataan dari Faisal Nazarudin selaku Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa :

“Kita stabil dari 2017, 2018, 2019, 2020 masih di angka 2 miliar sampai 2,5 miliar pertahunnya. Namun untuk tahun 2021 ini belum bisa kita sebutkan karena posisi sedang berjalan nanti bisa kita evaluasi di akhir bulan 10 atau bulan 11”.⁶⁰

Dari pernyataan diatas Setiap tahun, BAZNAS Kab. Rejang Lebong berupaya untuk mencapai target setiap tahunnya. Adapun target pengumpulan zakat pada tahun 2020, adalah Rp. 2.5 M, namun yang tercapai adalah Rp. 2 M. Namun walaupun demikian, BAZNAS sudah sangat bersyukur menimbang tengah terjadinya wabah covid 19 ini, yang membuat penghasilan masyarakat sedikit berkurang.

⁵⁹ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua I) Wawancara, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11.25

⁶⁰ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 11.20

Untuk mengetahui jumlah muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kab. Rejang Lebong peneliti telah melakukan wawancara dengan Faisal Nazarudin sebagai Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa :

“Jadi target utama kita PNS. Untuk tahun ini muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kab. Rejang Lebong keseluruhan itu 4.800 sedangkan yang masih aktif berzakat sekitar 3000 muzakki. Dalam kondisi covid ini terjadi pengurangan.”⁶¹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa jumlah muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kab. Rejang Lebong 4.800 orang sedangkan yang masih aktif membayar 3000 orang muzakki. Terjadi pengurangan dalam kondisi covid 19.

d. Peranan BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam mengumpulkan zakat

Dalam proses komunikasi tentunya peranan komunikaor merupakan suatu daya tarik komunikan. Komunikator hendaknya memiliki sumber dan kredibilitas sumber dalam bersosialisasi untuk meningkatkan pengumpulan zakat. Maka untuk mengetahui itu peneliti telah mewawancarai M. Rasyid Djamak selaku Wakil Ketua I menyatakan bahwa:

“BAZNAS Kab. Rejang Lebong sangat berperan penting dalam mensosialisasikan tentang zakat. Dalam peran tersebut BAZNAS Kab. Rejang lebong selalu bersikap empatik melakukan survey langsung kemasyarakat yang memang betul membutuhkan bantuan. Sehingga dengan peran yang dilakukan BAZNAS Kab. Rejang Lebong membuat masyarakat tertarik

⁶¹ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 11.25

dengan pesan dan strategi komunikasi BAZNAS Kab.Rejang Lebong.”⁶²

Kemudian ditambahkan pernyataan dari Faisal Nazarudin selaku Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa :

“ BAZNAS ini sudah ada SOP nya dari pusat dan kita mengikutinya. Kemudian kita tinggal mengubah teknis kondisi dan potensi daerah masing-masing. Untuk komunikasi kita sudah melaksanakan komunikasi ke seluruh lini hanya belum maksimal mengingat sekarang masih dalam tahap pergantian kepala daerah dan lain sebagainya sehingga terkadang terjadi kebijakan baru jadi itu yang sedang kita usahakan agar tetap pada koridornya”.⁶³

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa BAZNAS Kab. Rejang Lebong berperan aktif dalam proses pengumpulan zakat, melakukan komunikasi yang baik, bersikap empatik, memberikan edukasi mengenai pentingnya berzakat agar tercapainya pencapaian pengumpulan zakat. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat dengan strategi yang di terapkan BAZNAS Kab. Rejang Lebong.

2. Hambatan Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam pengumpulan meningkatkan pengumpulan zakat

BAZNAS juga mengalami hambatan komunikasi seperti hambatan personal dimana masih terdapat anggapan masyarakat untuk tidak perlu membayar zakat ke BAZNAS Kab. Rejang Lebong melainkan hanya

⁶² M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua I) Wawancara, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11.35

⁶³ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum'at 04 Juni 2021, Jam 11.30

kepada keluarga dekat saja. hambatan fisik karena jarak yang terbatas antara pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong manakala hal ini terjadi karena masih situasi pandemi. Hambatan kultur dan budaya yg melibatkan perbedaan bahasa ketika sedang melakukan survey langsung ke tempat – tempat pedalaman dimana masyarakat disana masih menggunakan bahasa daerah setempat berbeda dengan bahasa yang dipakai pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong. Hambatan lingkungan dimana ketika tengah sosialisasi atau sedang berhadapan langsung dengan masyarakat biasanya terdapat gangguan dari suara knalpot motor dan kondisi sekitar ini terjadi biasanya tengah melakukan sosialisasi di tempat yang berada di pinggir jalan raya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan. Adapun hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan zakat peneliti telah mewawancarai M. Rasyid Djamak selaku wakil ketua I ia menyatakan bahwa :

“Untuk hambatan atau kendala selama ini masih terdapat masyarakat yang belum paham mengenai zakat, baik menghitung ataupun nishab yang harus dikeluarkan belum tau berapa persennya. Dan juga masih terdapat masyarakat yang beranggapan tidak perlu membayar zakat ke BAZNAS cukup kepada keluarga dekatnya saja.”⁶⁴

Untuk mengetahui hambatan komunikasi ketika langsung terjun kelapangan membantu masyarakat peneliti telah melakukan wawancara

⁶⁴ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua I) Wawancara, Jum'at 6 Agustus 2021, Jam 10.15

dengan Faisal Nazarudin sebagai Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong
ia menyatakan bahwa :

“Sebelum pandemi covid 19 Kita juga pernah mengalami hambatan dalam berkomunikasi ketika survey langsung kelapangan membantu masyarakat yang memang kita anggap membutuhkan bantuan di daerah – daerah pedalaman. Terdapat perbedaan bahasa yang dipakai mereka sering memakai bahasa rejang, serawai, dan selatan. Karena mereka tidak tau dan kurang mengerti bahasa indonesia atau bahasa curup.”⁶⁵

Untuk mengetahui hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dengan masyarakat ketika pandemi peneliti telah melakukan wawancara dengan M. Rasyid Djamak selaku wakil ketua I ia menyatakan bahwa :

“Pada masa pandemi Covid 19 bisa dikatakan masa tersulit bagi kita semua baik dari pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong maupun masyarakat. Kesulitan kita ketika pandemi ini adalah keterbatasan kegiatan dan jarak mengingat kita juga masih dalam masa PPKM. Tetap ada kegiatan membantu masyarakat namun tidak seperti sebelum pandemi. Kita sekarang gencarkan ke upload kegiatan kita di sosmed. Dan melakukan distribusi pun masyarakat yang datang ke BAZNAS bukan kita yang terjun kelapangan.”⁶⁶

Untuk mengetahui hambatan komunikasi ketika tengah melaksanakan sosialisasi ditambahkan pernyataan Faisal Nazarudin sebagai Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong ia menyatakan bahwa :

“Untuk hambatan komunikasi ketika tengah melakukan sosialisasi biasanya suara knalpot motor yang besar sehingga terkadang kita rasa mengganggu jalannya proses sosialisasi kepada masyarakat sehingga apa yang kita sampaikan kurang dapat dipahami oleh masyarakat. Apalagi saat kita melakukan sosialisasi di masjid atau tempat yang berada dipinggir jalan.”⁶⁷

⁶⁵ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum’at 6 Agustus 2021, Jam 10.45

⁶⁶ M. Rasyid Djamak (Wakil Ketua I) Wawancara, Jum’at 6 Agustus 2021, Jam 10.25

⁶⁷ Faisal Nazarudin (Ketua), Wawancara, Jum’at 6 Agustus 2021, Jam 10.55

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hambatan personal yang meliputi sikap, emosi, prasangka-prasangka masyarakat yang tidak perlu membayar zakat ke BAZNAS dan cukup kepada keluarga dekat, terdapat hambatan kultur atau budaya yang meliputi bahasa dan kepercayaan yang biasanya pihak BAZNAS temui ketika survey ke tempat – tempat pedalaman , jarak yang terbatas antara komunikator dan komunikan ketika pandemi, dan hambatan dari lingkungan seperti suara knalpot motor yang keras.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan Zakat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong yaitu mengenali sasaran komunikasi sebelum melakukan proses komunikasi kepada masyarakat pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong menetapkan sasaran yakni PNS, BUMD, BUMN dan Pedagang. Media yang digunakan memanfaatkan sosial media yakni Facebook dan Whatsapp. Tujuan BAZNAS Kab. Rejang lebong yakni tercapainya dana yang maksimal untuk kesejahteraan umat. Peranan BAZNAS Kab. Rejang Lebong bersikap empatik dan memberikan edukasi mengenai pentingnya berzakat agar tercapainya pencapaian pengumpulan zakat.
2. Terdapat hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam setiap kegiatan. Diantaranya hambatan personal yang masih terdapat anggapan masyarakat untuk tidak langsung membayar zakat di BAZNAS melainkan kepada keluarga dekat saja. Hambatan fisik keterbatasan jarak antara pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong terhadap masyarakat karena situasi pandemi covid 19. Hambatan kultur dan budaya yakni perbedaan

bahasa masyarakat pedalaman dengan pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong. Hambatan lingkungan biasanya terjadi karena suara knalpot motor yang keras ketika BAZNAS melaksanakan sosialisasi.

B. Saran-Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Langkah – langkah strategi yang digunakan BAZNAS Kab Rejang Lebong lebih ditingkatkan lagi dalam proses pengumpulan Zakat sehingga lebih efektif untuk dapat mengatasi hambatan – hambatan yang terjadi.
2. Kepada masyarakat khususnya yang berada di wilayah kab Rejang Lebong hendaknya wajib membayar zakat dan menaati aturan serta program yang berlaku di BAZNAS Kab Rejang Lebong.
3. Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. namun penulis berharap apa yang telah penulis kerjakan ini mampu menyumbangkan pemikiran bagi penulis dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kab. Rejang Lebong Oleh karena itu masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan, khususnya yang menyangkut tentang zakat, infaq dan sadaqah lebih di tingkatkan lagi supaya terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yusup Zainal, 2015, *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep Dan Aplikasi* Bandung: Pusaka Setia
- Ali Muhammad Daud, 1998, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Waqaf*, Jakarta: Universitas Indonesia: UI-Press.
- Asnaini, 2008, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cangera Hafied, 2013, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, 2015, *Membangun Peradaban Zakat Nasional*, Jakarta Selatan: Cv. Refa Bumat Indonesia.
- Effendi Onong Uchjana, 2003, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* PT. Citra Aditya Bakti Bandung.
- Fahri, dkk, 2006, *Komunikasi Islam*, Yogyakarta: Ak Group.
- Hamid Abdul, 2010, *Fiqih Ibadah Curup*, Rejang Lebong LP2 STAIN Curup.
- Hamid Abdul, 2012, *Fiqih Zakat*, Curup: Rejang Lebong LP2 STAI Curup.
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/unsur-komunikasi/>. Diakses pada 30 Maret 2021, pukul 21:34 WIB.
- <https://pakarkomunikasi.com/hambatan-hambatan-komunikasi>. Diakses pada 8 April 2021, Pukul, 09:48 WIB.
- <http://elsye.staff.umy.ac.id/desain-penelitian-kualitatif-studi-kasus/>. Diakses pada 23 November 2020, pukul 14:53 WIB.
- <https://pakarkomunikasi.com?jenis-metode-penelitian-kualitatif>. Diakses pada 23 November 2020, pukul 21:53 WIB.
- <https://kkbi.web.id/dokumentasi>. Diakses pada 26 Februari 2021, pukul 19:35 WIB.
- <https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/tehnik-analisis-dara-kualitatif/>. Diakses pada 28 februari 2021, pukul 22:33 WIB.

- Intan Hartati, 2019, *Strategi Komunikasi Dakwah Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Jawa Tengah Dalam Mensejahterakan Umat Islam Di Semarang*, IAIN Salatiga: Semarang
- Mamik, 1992, *Metodologi Kualitatif* Taman Sidoarjo: Zifataman Publisher,X November 2020, pukul 21:42 WIB.
- Nina Angriyani, 2019, *Strategi Komunikasi BAZNAS Kepahiang Dalam Menghimpun zakat*, IAIN Curup: Curup
- Nurudin. 2017, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Puhantara Wahyu, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra Robby Aditya, *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiusitas Remaja*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 3, No 1, 2018
- Rahmat Agung Aditya, 2019, *Strategi Komunikasi BAZNAS Dalam Menyosialisasikan Pembayaran Zakat Secara Online di Perusahaan E-Commerce*, UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Sanafiah Faisal, 1992, *Format-format Penelitian Sosial* Jakarta:Rajawali Press.
- Setiady.A Husaini Usman dan Purnomo, 2008, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung:Jl.Gegerkalong Hilir No 84
- Suprpto Tommy, 2006, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta; Media Pressindo
- Umar Husein, 2009, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta:PT, Rineka Cipta.
- Zen Muhammad, 2005, *zakat dan wirausaha*, ciputat: CED.
- Wawancara dengan Faisal Nazarudin, Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong, Jum'at 4 Juni 2021, Jam 10:30 WIB.
- Wawancara dengan M. Rasyid Djamak, Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan BAZNAS Kab. Rejang Lebong, Rabu 19 Mei 2021, Jam 11:11 WIB.

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

1. Siapa saja yang menjadi sasaran menjadi muzakki BAZNAS Kab Rejang lebong ?
2. Apa saja strategi yang dilakukan BAZNAS kab, Rejang Lebong dalam menarik minat masyarakat untuk berzakat ?
3. Apakah BAZNAS kab. Rejang Lebong selalu mengupgrade strategi jika misalnya target pengumpulan zakat tidak tercapai?
4. Media apa yang digunakan BAZNAS Kab Rejang Lebong dalam meningkatkan pengumpulan Zakat ?
5. Berapa jumlah muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kab. Rejang lebong apakah bertambah atau berkurang ? meninjau adanya covid 19
6. Apakah target BAZNAS Kab. Rejang Lebong tercapai dalam menggunakan Strategi Tersebut ?
7. Apa tujuan BAZNAS Kab. Rejang lebong dalam mengumpulkan Zakat ?
8. Tercapai atau tidakkah tujuan BAZNAS Kab. Rejang Lebong ?
9. Bagaimana peranan BAZNAS Kab. Rejang lebong dalam melakukan proses pengumpulan zakat?
10. Apakah hambatan komunikasi yang sering BAZNAS Kab. Rejang lebong temui ?
11. Adakah hambatan komunikasi pihak BAZNAS Kab. Rejang Lebong ketika langsung terjun kelapangan melaksanakan kegiatan ?
12. Apa hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dengan masyarakat ketika masih dalam masa pandemi ?
13. Adakah hambatan komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong baik dalam ruangan maupun luar ruangan ketika sedang bersosialisasi dengan masyarakat ?

LAMPIRAN



WAWANCARA KETUA BAZNAS KAB. REJANG REJANG LEBONG



**WAWANCARA DENGAN WAKIL KETUA I BIDANG
PENGUMPULAN BAZNAS KAB. REJANG LEBONG**



REKAPITULASI PENERIMAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH TAHUN 2020
BAZNAS KAB. REJANG LEBONG
LAPORAN PERINGKAT DAerah
Periode Januari - Desember 2020

| No | Uraian | Jan | Feb | Mart | April | Mai | Juni | Juli | Agust | Sept | Oktr | Nov | Des | Jumlah (Rp) |
|--|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| A/ PENERIMAAN ZIS | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. PENERIMAAN ZAKAT | | | | | | | | | | | | | | |
| a. | Empulur (Kantor/Kantor Subkecamatan) | 131.482.437 | 147.404.126 | 138.488.474 | 438.262.678 | 324.680.000 | 198.588.588 | 522.588.545 | 1.08.437.000 | 127.607.000 | 118.607.000 | 138.000.000 | 98.207.000 | 1.738.145.000 |
| b. | Manajemen (Kantor/Kantor Subkecamatan) | 17.421.454 | 17.290.526 | 21.273.942 | 85.124.000 | 31.718.518 | 18.313.898 | 16.488.000 | 18.801.000 | 16.712.899 | 16.271.461 | 28.300.448 | 20.273.213 | 288.145.000 |
| c. | Manajemen | 2.780.000 | 5.270.000 | 20.780.000 | 4.280.000 | 4.100.000 | 8.810.000 | 1.100.000 | 1.470.000 | 8.500.000 | 2.400.000 | 48.000 | 1.100.000 | 81.140.000 |
| d. | Manajemen | | | 363.000 | | | 3.600.000 | 375.000 | | | | 738.000 | 4.300.000 | 9.716.000 |
| Jumlah Penerimaan Zakat | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 151.673.891 | 189.964.652 | 189.542.416 | 527.666.678 | 364.702.418 | 226.506.986 | 752.385.545 | 1.215.715.000 | 152.727.000 | 147.208.461 | 176.738.448 | 123.708.213 | 2.155.910.000 |
| 2. PENERIMAAN INFAQ | | | | | | | | | | | | | | |
| a. | Infaq Umum | 8.730.000 | 8.728.000 | 8.728.000 | 1.889.000 | 2.564.000 | 4.807.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 20.140.000 |
| | | 8.730.000 | 8.728.000 | 8.728.000 | 1.889.000 | 2.564.000 | 4.807.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 20.140.000 |
| Jumlah Penerimaan Infaq | | 8.730.000 | 8.728.000 | 8.728.000 | 1.889.000 | 2.564.000 | 4.807.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 1.600.000 | 20.140.000 |
| Jumlah Penerimaan Zakat + Infaq | | 160.403.891 | 198.692.652 | 198.270.416 | 529.555.678 | 366.566.418 | 231.313.986 | 753.985.545 | 1.217.315.000 | 154.327.000 | 148.808.461 | 178.338.448 | 125.308.213 | 2.176.050.000 |
| B/ PENDISTRIBUSIAN | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. REJANG LEBONG TAQWA | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.1. Hal Amel Sebluhal | | | | | | | | | | | | | | |
| a. | Bantuan Guru Ngaji BAZNAS | | | 27.500.000 | | | | | | | | | | 27.500.000 |
| b. | Bantuan Lari BAZNAS | | | | 1.000.000 | 1.500.000 | 7.500.000 | 7.000.000 | | | | | | 17.000.000 |
| c. | Bantuan Sarana Pemasaran Badan BAZNAS | 4.500.000 | 3.000.000 | | | | | | | | | | | 7.500.000 |
| d. | Bantuan Ormas Islam & Syiah Dulwah | 5.140.000 | 750.000 | 3.000.000 | | | | | | | | | | 8.890.000 |
| e. | Transport DP2 | | | | 1.300.000 | 1.500.000 | 7.500.000 | 44.586.000 | | | | | | 54.886.000 |
| Jumlah | | 9.640.000 | 3.750.000 | 40.500.000 | 1.300.000 | 1.500.000 | 7.500.000 | 51.586.000 | | | | | | 103.426.000 |
| 2. JANG LEBONG CERDAS | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.1. Amel Makin dan Sabitlah | | | | | | | | | | | | | | |
| a. | SS (Satu Keluarga Satu Sarana) | | | | | | | 15.600.000 | 10.200.000 | | | | | 25.800.000 |
| b. | Sarana Pendidikan Dhuafa | 800.000 | 8.800.000 | 6.570.000 | 12.000.000 | | | 17.550.000 | | | | | | 45.720.000 |
| c. | Sarana Pendidikan | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | 800.000 | 8.800.000 | 6.570.000 | 12.000.000 | | | 33.150.000 | 10.200.000 | | | | | 58.920.000 |
| Jumlah | | 800.000 | 35.200.000 | 6.570.000 | 12.000.000 | | | 33.150.000 | 10.200.000 | | | | | 97.140.000 |

DOKUMEN LAPORAN PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS) TAHUN 2020



MEDIA SOSIAL YANG DIGUNAKAN BAZNAS KAB. REJANG LEBONG

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Faisal Nazarudin
Pekerjaan : Ketua BAZNAS RI
Umur : 48 tahun
Alamat : Jl. Padan Karya TR Lings.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

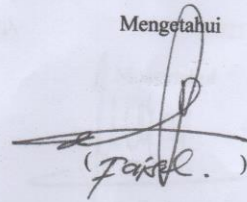
Nama : Muhammad. Solihin
Nim : 17521021
Jurusan : Dakwah dan Ushuluddin

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Juni 2021

Mengetahui



(Faisal.)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : M. Rasyid. d. Jamak
Pekerjaan : WAKA I
Umur : 72
Alamat : SUKARAJA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad. Solihin
Nim : 17521021
Jurusan : FPI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

2021

Mengetahui

(M. Rasyid. J.)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 10 Tahun 2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Komunikasi dan Penyiaran Islam Islam tanggal 20 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
1. Dr. Hariya Toni, MA : 198205012009121003
2. Anriaf, MA : -
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Muhammad Solihin
- N i m : 17521021
- Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Baznas Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi :
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kepala AKA FFIAD IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHLUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No.1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 177/In.34/FU.I/PP.00.9/04/2021 28 April 2021
Kategori : Penting
Sifat : Proposal Penelitian
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Untuk: Ketua BAZNAS Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Muhammad Solihin
NIM : 17521021
Fakultas/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat
Waktu : 28 April s.d 28 Juli 2021
Tempat Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Dohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Strategi Komunikasi BAZNAS Kab. Rejang Lebong dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat
Penulis : Muhammad Solihin
NIM : 17521021

Dengan tingkat kesamaan sebesar 39 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 05 Juli 2021
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi KPI

(Anrial, MA)



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NG I
NG II
JPSI

: Muhammad Solihin
: H521021
: Adab dan Dakwah
: Dr. Hanjra Ton, MA
: Ariat, MA
: Strategi Komunikasi Baznas Kab. Karang Lebong
: dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: Muhammad Solihin
: H521021
: Ushuluddin Adab dan Dakwah
: Dr. Hanjra Ton, MA
: Ariat, MA
: Strategi Komunikasi Baznas Kab. Karang Lebong
: dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

[Signature]
Dr. Hanjra Ton, MA
NIP. 19820501 20091210 03

Pembimbing II,

[Signature]
Ariat, MA
NIPN. 2003018101



IAIN CURUP

| TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----------|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 20/04/21 | Perbaiki sesuai arahan | q | Bul |
| 22/04/21 | Revisi bab 1 | q | Bul |
| 23/04/21 | Keontr bab II, III | q | Bul |
| 27/04/21 | Acc Penelitian | q | Bul |
| 2/5/21 | Revisi | q | Bul |
| 6/10/21 | Revisi BAB IV | q | Bul |
| 7/4/21 | Penambahan data | q | Bul |
| 8/28/21 | Acc Skripsi | q | Bul |



IAIN CURUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|----------|--------------------------|---------------------|-----------------|
| 1 | 10/04/21 | Perbaikan BAB 1 | f | Bul |
| 2 | 12/04/21 | Acc BAB 1 | f | Bul |
| 3 | 12/04/21 | Perbaikan bab II | f | Bul |
| 4 | 16/04/21 | Acc BAB II BAB III | f | Bul |
| 5 | 28/05/21 | Penambahan data bab IV | f | Bul |
| 6 | 09/05/21 | Keontr Bab IV | f | Bul |
| 7 | 2/2/21 | Penambahan data | f | Bul |
| 8 | 27/6/21 | Acc Skripsi | f | Bul |



MUHAMMAD SOLIHIN

MAHASISWA KPI IAIN CURUP

TENTANG SAYA

| | | |
|------------------|---|-----------------|
| Jenis Kelamin | ➔ | Laki - Laki |
| Tempat Lahir | ➔ | Desa Suro |
| Tanggal Lahir | ➔ | 05 Agustus 1999 |
| Kewarganegaraan. | ➔ | Indonesia |
| Agama | ➔ | Islam |

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005 - 2011
SD Negeri 63 Lubuk Linggau

2011 - 2014
SMP Negeri Al-Ikhlas Lubuklinggau

2014 - 2017
SMA Negeri 2 Muara Beliti

KEMAMPUAN

- Photoshop
- Vegas
- Pixellab
- KineMaster Pro
- Canva

CARA MENGHUBUNGI SAYA

Email: solihinsultan249@gmail.com
Telepon: 081373201649
Alamat: Jl. Durian Emas, Kecamatan Pasar
Muara Beliti, Kab. Musi Rawas